

## **Analisis Program Pembinaan Keagamaan bagi Anak Juara Penerima Beasiswa Ceria Rumah Zakat di Cimahi Utara**

Analysis of Coaching Program Religious for Children Champion Scholarship Recipients Cheerful Zakat House in Cimahi North

<sup>1</sup>Hasni Nurlaela, <sup>2</sup>Enoh, <sup>3</sup>Eko Surbiantoro

<sup>1,2,3</sup>*Prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Bandung, Jl. Tamansari No.1 Bandung 40116*  
email : <sup>1</sup>hasninurlaela96@gmail.com

**Abstract.** Zakat house is one off institutions zakat care about the problem of education for children underprivileged, that is to provide solutions through coaching program and the distribution of scholarship cheerful. The method used this study is a method of analytical descriptive by using a qualitative approach. Engineering data collection through interviews, observation and documentation. Based research obtained some conclusions that is : (1) background held coaching program religious is zakat house to provide solutions to the child underprivileged and achievement aimed to children become personal character noble and achievement (2) coaching program religious implementations a month twice include activities indoor and outdoor using two pattern coaching that session post to post and session classical. Material coaching is the Qur'an, history, faith, worship and morals. Method used is a discussion, frequently asked and questions, habituation. Media used the form of the book monitoring prayer, clippings, tree dream. Evaluation done is written test and practice exam (3) the result of coaching program religious views of the development of achievement prayer, rote Qur'an and prayer child is development every aspect (4) factors support during the process of coaching is the purpose of coaching program, the subject, materials and methods coaching, factors inhibitor is the lack of interest childhood high school in the follow the coaching.

**Keywords :** Coaching religious, scholarship recipients

**Abstrak.** Rumah Zakat adalah salah satu lembaga zakat yang peduli dengan persoalan pendidikan bagi anak yang kurang mampu, yaitu dengan memberikan solusi melalui programnya pembinaan dan penyaluran beasiswa ceria. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analitik dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Berdasarkan penelitian diperoleh beberapa kesimpulan yaitu: (1) latar belakang diadakan program pembinaan keagamaan yaitu Rumah Zakat memberikan solusi kepada anak yang kurang mampu dan berprestasi yang bertujuan agar menjadi generasi muda yang berakhlak mulia serta berprestasi (2) program pembinaan keagamaan dilaksanakan 1 bulan 2 kali meliputi kegiatan *indoor* dan *outdoor* dengan menggunakan 2 pola pembinaan yaitu sesi *pos to pos* dan sesi *klasikal*. Materi pembinaan adalah Al-Qur'an, Sejarah, Akidah, Ibadah dan Akhlak. Metode yang digunakan adalah diskusi, tanya jawab, pembiasaan. Media yang digunakan berupa buku pemantau shalat, klipng, pohon impian. Evaluasi yang dilakukan adalah ujian tulis dan ujian praktek (3) hasil dari program pembinaan keagamaan dilihat dari perkembangan capaian shalat, hafalan al-qur'an dan doa anak yaitu mengalami perkembangan disetiap aspeknya (4) faktor pendukung selama proses pembinaan adalah tujuan dari program pembinaan, subjek, materi dan metode pembinaan sedangkan faktor penghambatnya adalah kurangnya minat anak usia SMA dalam mengikuti pembinaan.

**Kata Kunci :** Pembinaan Keagamaan, Penerima Beasiswa

### **A. Pendahuluan**

#### **Latar Belakang Masalah**

Pembinaan keagamaan adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati hingga mengimani, bertaqwa dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya kitab suci Al-Qur'an dan Hadist, melalui kegiatan bimbingan pengajaran, latihan, serta penggunaan pengalaman untuk mewujudkan pribadi muslim yang beriman, bertaqwa kepada Allah SWT dan berakhlak mulia (Shaleh, 2005: 37).

Proses pembinaan keagamaan sangat erat kaitannya dengan pendidikan yang didapatkan oleh masing-masing individu. Namun saat ini masih banyaknya kendala agar pendidikan yang layak bisa dirasakan oleh semua kalangan, yaitu masih banyaknya kondisi masyarakat yang kurang mampu dan kurangnya bimbingan keagamaan (wawancara korwil).

Kegiatan pembinaan dan penyaluran beasiswa ceria yang diadakan oleh rumah zakat, tidak hanya sekedar memberikan bantuan berupa beasiswa saja namun rumah zakat ingin membina anak dengan memberikan pembinaan dan pemahaman seputar pendidikan agama Islam. Hal ini bertujuan agar anak menjadi pribadi yang berakhlak mulia yaitu lebih mengedepankan nilai-nilai keagamaan dalam setiap kegiatan.

Berdasarkan hasil observasi dan pendahuluan, kegiatan pembinaan keagamaan bagi anak juara penerima beasiswa ceria rumah zakat di Cimahi Utara diadakan dua kali dalam sebulan, dari pukul 08.00-10.00 bertempat di Mushola Al-Ikhlas Ciawitali-Cimahi. Materi yang diberikan kepada anak yaitu tentang hafalan surat, doa-doa pilihan, materi ibadah, materi akhlak, kisah nabi dan *outingclass* dengan menggunakan dua pola pembinaan yaitu *pos to pos* dan klasikal. Evaluasi yang dilakukan adalah mengadakan games rangking satu, cerdas cermat, pos-posan, ujian tulis dan tulisan yang dilaporkan dalam bentuk laporan pekanan dan laporan semester.

Pembinaan keagamaan di Cimahi utara memberikan dampak positif bagi anak penerima beasiswa, hal ini dilihat dari perubahan perilaku anak yang lebih terbiasa dengan menanamkan nilai-nilai keagamaan disetiap kegiatan.

### **Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka yang menjadi tujuan penelitian dalam penelitian ini adalah : (1) untuk mengetahui latar belakang diselenggarakannya program pembinaan keagamaan bagi anak juara penerima beasiswa ceria rumah zakat di Cimahi Utara (2) proses pelaksanaan program pembinaan keagamaan bagi anak juara penerima beasiswa ceria rumah zakat di Cimahi Utara (3) hasil dari program pembinaan keagamaan bagi anak juara penerima beasiswa ceria rumah zakat di Cimahi Utara (4) faktor pendukung dan penghambat dari program pembinaan keagamaan bagi anak juara penerima beasiswa ceria rumah zakat di Cimahi Utara.

### **B. Landasan Teori**

#### **Beasiswa**

Beasiswa adalah pemberian berupa bantuan keuangan yang diberikan kepada perseorangan, mahasiswa, atau pelajar yang digunakan demi keberlangsungan pendidikan yang ditempuh. Beasiswa diartikan sebagai bentuk penghargaan yang diberikan kepada individu agar dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi (Hariyanto, 2004: 45).

Beasiswa dapat diberikan oleh lembaga pemerintah, perusahaan, yayasan atau intansi-intansi lainnya. Menurut Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, Bab V pasal 12 ( 1.c ), disebutkan bahwa :*“Setiap peseta didik pada setiap satuan pendidikan berhak mendapatkan beasiswa bagi yang berprestasi yang orang tuanya tidak mampu membiayai pendidikannya”* (Shaleh, 2005: 347).

#### **Program Pembinaan Keagamaan**

Pembinaan keagamaan, sering dikatakan juga sebagai pembinaan Islami yaitu upaya untuk menyempurnakan watak dan batin seseorang dengan melalui pendekatan-pendekatan yang ada di dalam Al-Qur'an dan hadist, agar ia memiliki mental yang

sehat, dapat beradaptasi dengan lingkungan serta dapat mengendalikan sikap, watak dan kepribadiannya (Syafaat, 2008: 156).

Menurut Arifin menjelaskan tujuan bimbingan agama atau pembinaan keagamaan adalah sebagai berikut : *“Bimbingan dan penyuluhan agama dimaksudkan untuk membantu si terbimbing supaya memiliki religious refrence (sumber pegangan keagamaan) dalam memecahkan problem. Bimbingan dan penyuluhan agama ditunjukkan kepada membantu si terbimbing agar dengan kesadaran serta kemampuannya bersedia mengamalkan ajaran agamanya”* (Amin, 2010: 39).

Tujuan pembinaan keagamaan ternyata ada kaitanya UU RI Nomor 20 tahun 2003 tentang fungsi dan tujuan pendidikan nasional pasal 3 yaitu : *“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mengcerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada tuhan yang maha esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta tanggung jawab”* (Shaleh, 2005: 344).

Subjek pembinaan yaitu orang yang mentransfer nilai-nilai agama Islam kepada orang lain dengan harapan agar nilai-nilai tersebut dapat diresapi dan diamalkan. Objek pembinaan sering disebut juga dengan peserta didik, terdiri dari anak-anak, remaja dan dewasa (Umar, 2010: 103).

Materi pembinaan agama Islam ini akan memiliki manfaat yang besar apabila didukung penggunaan pendekatan pembinaan yang tepat sesuai dengan kondisi anak baik tingkat usia, kondisi sosial ekonomi, dan kondisi kulturalnya. Secara umum pendekatan pembinaan yang perlu digunakan adalah pendekatan yang menumbuhkan daya tarik terhadap mereka untuk mempelajari agama Islam (Qomar, 2015: 454).

Metode yang digunakan sangat membantu dalam proses pembinaan keagamaan menumbuhkan akhlak dan kepribadian seseorang yang lebih baik. Pemilihan metode dalam pembinaan keagamaan harus disesuaikan dengan karakter materi pembinaan agama Islam yang cukup bervariasi (Nasih, 2009: 29).

Sarana yang digunakan sebagai sumber belajar terdiri dari buku teks, jurnal, Al-Qur'an, internet, dan sebagainya. Sumber belajar ini disesuaikan dengan tujuan pembelajaran (Rahminawati, 2015: 101).

Prasarana yang digunakan dalam mendukung proses pelaksanaan pembinaan keagamaan salah satunya adalah Masjid. Masjid berfungsi sebagai markas pendidikan (Umar, 2010: 160).

Untuk menentukan keberhasilan dalam sebuah program, maka harus ada proses menilai. Menilai adalah mengambil suatu keputusan terhadap sesuatu dengan ukuran baik dan buruk, dan sifatnya adalah kualitatif, selanjutnya mengadakan evaluasi (Nata A, 2005: 185)“.

### **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Berdasarkan data-data yang diperoleh menggunakan teknik observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Peneliti berbagai informasi mengenai latar belakang diselenggarakannya program pembinaan keagamaan bagi anak penerima beasiswa ceria, proses pelaksanaan program pembinaan keagamaan, hasil dari program pembinaan keagamaan, serta faktor pendukung dan penghambat program pembinaan keagamaan bagi anak penerima beasiswa ceria rumah zakat di wilayah binaan Cimahi Utara. Analisa kegiatan dapat dijabarkan sebagai berikut :

## 1. Latar Belakang diselenggarakannya Program Pembinaan Keagamaan bagi Anak Juara Penerima Beasiswa Ceria Rumah Zakat di Cimahi Utara.

Dilihat dari banyaknya kondisi masyarakat yang tidak bisa melanjutkan pendidikan dan kondisi masyarakat yang kurang mendapatkan bimbingan keagamaan, sehingga Rumah zakat memberikan solusi yaitu melalui salah satu programnya pembinaan dan penyaluran beasiswa ceria.

Tujuan diadakannya program pembinaan dan penyaluran beasiswa ceria Rumah Zakat, berdasarkan hasil penelitian yang didapat melalui studi dokumentasi yaitu bertujuan untuk menyelesaikan problem generasi muda, dengan mendapatkan fasilitas pendidikan berupa bantuan finansial dan mendapatkan pembinaan seputar pendidikan agama Islam bagi anak juara penerima beasiswa ceria, sehingga anak binaan rumah zakat menjadi pribadi yang berakhlak mulia yaitu lebih mengedepankan nilai-nilai keagamaan disetiap kegiatan.

Hal ini sesuai dengan teori mengenai tujuan pembinaan keagamaan yang berkaitan dengan UU RI Nomor 20 tahun 2003 tentang fungsi dan tujuan pendidikan nasional pasal 3 yaitu : *“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mengcerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada tuhan yang maha esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta tanggung jawab”* (Shaleh, 2005: 344).

## 2. Proses pelaksanaan program pembinaan keagamaan bagi anak juara penerima beasiswa ceria rumah zakat di Cimahi Utara

Pelaksanaan pembinaan keagamaan dilaksanakan setiap 1 bulan 2 kali di Mushola Ciawitali-Cimahi pada pukul 08.00-10.00. Kegiatan pembinaan keagamaan yang diadakan bagi anak penerima beasiswa ceria Rumah Zakat khususnya di wilyah binaan Cimahi Utara, merupakan kegiatan pembinaan dalam menanamkan nilai-nilai keagamaan pada anak dalam membentuk pribadi yang berakhlak mulia. Hal ini sesuai dengan teori tentang pembinaan keagamaan yaitu :

*“Pembinaan keagamaan adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati hingga mengimani, bertaqwa dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya kitab suci Al-Qur’an dan Hadist, melalui kegiatan bimbingan pengajaran, latihan, serta penggunaan pengalaman untuk mewujudkan pribadi muslim yang beriman, bertaqwa kepada Allah SWT dan berakhlak mulia (Shaleh, 2005: 37)”*.

Pelaksanaan pembinaan keagamaan, akan berhasil dengan didukung oleh materi pembinaan dan metode pembinaan. Hal ini berdasarkan hasil wawancara dan observasi : *“Materi pembinaan diharapkan memberikan manfaat kepada anak Dalam menyampaikan materi ini diperlukan metode sebagai pendukung dari penyampaian materi seperti metode pembiasaan, simulasi, tanya jawab dan sebagainya”*. Hal ini sesuai dengan pendapat Qomar tentang pengertian dari materi pembinaan keagamaan yaitu : *“Materi pembinaan agama Islam ini akan memiliki manfaat yang besar apabila didukung penggunaan pendekatan pembinaan yang tepat sesuai dengan kondisi anak baik tingkat usia, kondisi sosial ekonomi, dan kondisi kulturalnya. Secara umum pendekatan pembinaan yang perlu digunakan adalah pendekatan yang menumbuhkan daya tarik terhadap mereka untuk mempelajari agama Islam (Qomar, 2015: 454)”*.



### 3. Hasil dari program pembinaan keagamaan bagi anak juara penerima beasiswa ceria Rumah Zakat di Cimahi Utara

Hasil dari program pembinaan keagamaan yang diadakan oleh rumah zakat di Cimahi Utara bagi anak penerima beasiswa ceria, terlihat dari perkembangan anak yang dilampirkan dalam bentuk laporan mingguan dan laporan semester. Hal ini sesuai dengan pendapat Nata A mengenai keberhasilan dari sebuah program yaitu sebagai berikut : *“Untuk menentukan keberhasilan dalam sebuah program, maka harus ada proses menilai. Menilai adalah mengambil suatu keputusan terhadap sesuatu dengan ukuran baik dan buruk, dan sifatnya adalah kualitatif, selanjutnya mengadakan evaluasi (Nata A, 2005: 185)“*.

Pembinaan keagamaan bagi anak penerima beasiswa ceria rumah zakat berjalan dengan baik dan memberikan manfaat kepada anak yang mengikuti pembinaan. Hal ini sesuai pendapat Stoop dan Walquist mengenai pengertian bimbingan yaitu : *“Bimbingan yaitu suatu proses yang terus menerus dalam membantu perkembangan individu untuk mencapai kemampuannya secara maksimum dalam mengarahkan manfaat yang sebesar-besarnya baik bagi dirinya maupun masyarakat (Amin, 2010: 5)“*.

### 4. Faktor pendukung dan penghambat program pembinaan keagamaan bagi anak juara penerima beasiswa ceria Rumah Zakat di Cimahi Utara

Faktor pendukung yaitu dilihat dari tujuan, subjek, materi, metode yang disampaikan kepada anak disesuaikan sehingga ketika proses pelaksanaan pembinaan yang diberikan kepada anak, akan menimbulkan perubahan perilaku pada anak setelah mengikuti kegiatan pembinaan keagamaan.

Faktor penghambat dari kegiatan pembinaan keagamaan, berdasarkan hasil penelitian adalah kemauan anak dalam mengikuti kegiatan pembinaan, serta kurangnya peran pembina dalam membimbing anak, dan penggunaan metode dan media yang kurang dimaksimalkan. Hal ini sesuai dengan Hal ini sesuai dengan pemikiran Wa'il mengenai peran objek (peserta didik) yaitu : *“Ingatlah Engkau tidak akan bisa memperoleh ilmu kecuali dengan enam syarat, aku akan menjelaskan kepadamu dengan jelas, yaitu kecerdasan (akal), motivasi atau kemauan yang keras, sabar, alat (sarana), petunjuk guru, dan terus-menerus (kontinu) atau tidak cepat bosan mencari ilmu” (Umar, 2010: 107).*

#### D. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan mengenai program pembinaan keagamaan bagi anak juara perima beasiswa ceria Rumah Zakat di Cimahi penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut :

Latar belakang diadakanya program pembinaan kegamaan bagi anak juara penerima beasiswa ceria yang diadakan oleh Rumah Zakat di Korwil Cimahi Utara adalah karena melihat kondisi masyarakat, masih banyak anak yang kurang mampu dan kurang akan bimbingan mengenai pendidikan Agama Islam sehingga Rumah Zakat memberikan solusi yaitu dengan diadakannya program pembinaan dan penyaluran beasiswa ceria. Hal ini bertujuan agar anak juara binaan Rumah Zakat menjadi pribadi yang berakhlak mulia yaitu lebih mengedepankan nilai-nilai keagamaan dalam setiap kegiatan serta tetap berprestasi.

Proses pelaksanaan pembinaan keagamaan. Kegiatan pembinaan kegamaan bagi anak juara penerima beasiswa ceria, dilaksanakan setiap satu bulan dua kali yaitu meliputi kegiatan *indoor* dan *outdoor*. Pembinaan keagamaan di Cimahi Utara

menggunakan dua pola pembinaan sesi pos to pos dan sesi klasikal. Materi yang disampaikan yaitu -Qur'an, Sejarah, Akidah, Ibadah dan Akhlak. Metode yang digunakan adalah metode tanya-jawab, diskusi, metode pembiasaan, dan Media yang digunakan adalah buku pemantau shalat, klipng tentang kumpulan materi pembinaan, pohon impian. Evaluasi terhadap kegiatan pembinaan keagamaan yaitu mengadakan games rangking satu, cerdas cermat, pos-posan. Dalam mengukur pemahaman anak, setiap enam bulan sekali diadakan ujian praktek dan ujian tulisan mengenai materi pembinaan.

Hasil dari program pembinaan keagamaan yang didapatkan oleh anak juara penerima beasiswa ceria Rumah Zakat di Cimahi Utara adalah memberikan dampak positif kepada anak yaitu terlihat dari laporan semester yang terdiri dari perkembangan capaian shalat anak yaitu 65% terdiri dari 15 anak rutin mengerjakan shalat, dan 11 % terdiri dari 8 anak yang belum rutin melaksanakan shalat. Sedangkan untuk perkembangan hafalan Al-Qur'an anak yaitu 34,7 % terdiri dari 8 anak yang termasuk kriteria sangat baik dalam menghafal; 30,4% terdiri dari 7 anak yang termasuk kriteria baik; 34,7% terdiri dari 8 anak yang termasuk kriteria kurang dalam menghafal Al-qur'an. Kemudian untuk perkembangan hafalan doa sehari-hari yaitu 65% terdiri dari 15 anak yang termasuk kriteria baik dalam menghafal doa; 17, 3% terdiri dari 4 anak yang termasuk kriteria cukup dalam menghafal doa: 13,3% terdiri dari 3 anak yang termasuk kriteria kurang dalam menghafal doa.

Faktor pendukung dari kegiatan program pembinaan keagamaan adalah tujuan diadakanya program pembinaan, subjek pembinaan, materi pembinaan, metode pembinaan yang dikemas secara semenarik mungkin. Faktor penghambat dari kegiatan program pembinaan keagamaan bagi anak juara penerima beasiswa ceria Rumah Zakat di Cimahi Utara adalah masih banyak anak SMA yang jarang mengikuti pembinaan hal ini dikarenakan anak tidak mempunyai semangat atau kemauan dalam mengikuti pembinaan, karena dilihat dari jumlah anak penerima beasiswa ceria rumah zakat lebih banyak anak SD dibandingkan anak SMA. Selain itu kurangnya media seperti infokus, papan tulis dalam pembinaan.

### Daftar Pustaka

- Amin. (2010). *Bimbingan dan Konseling Islam*. Jakarta: Amzah.
- Hariyanto. (2004). *Direktori Beasiswa Pendidikan Dasar, Menengah, dan Tinggi Dalam Luar Negeri*. Jakarta.
- Nasih, A. M. (2009). *Metode dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: PT. Refika Adimata.
- Nata, A. (2005). *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: PT. Gaya Media Pratama.
- Qomar, M. (2015). *Dimensi Manajemen Pendidikan Islam*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Rahminawati, N. (2015). *Diktat Mata Kuliah Manajemen Pendidikan Sekolah*. Bandung.
- Shaleh, A. R. (2005). *Pendidikan Agama & Pembangunan Watak Bangsa*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Syafaat, A. (2008). *Peranan Pendidikan Agama Islam Dalam Mencegah Kenakalan Remaja*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Umar, B. (2010). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Amzah.